

**PKM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN ECO CREATIVE RT 6
BRAJAN TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL**

Mamnua¹, Triyono², Dwi Ernawati^{3*}

^{1,3}Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta/PSPKB Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email Corresponding : dwiernawati@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Warga RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul terdiri dari kurang lebih 35 Kepala Keluarga. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh dan pedagang kecil. Pekerjaan buruh yang digeluti antara lain buruh bangunan, konveksi, sablon, tukang parkir dan satpam. Pekerjaan buruh konveksi mendominasi terutama pekerja wanita sebagai tukang jahit konveksi. Mereka bekerja di rumah menggunakan mesin jahit sendiri, sedangkan bahan kain yang telah dipotong diambil dari pabrik konveksi kaos “Gareng”. Selain itu ada usaha sablon yang melayani pembuatan gambar pada kaos dengan Teknik sablon. Karena Pendidikan dan pengalaman yang terbatas, usaha ini kurang dikelola secara professional. Kondisi pandemi juga berdampak terhadap permintaan kaos dan menurunkan penghasilan. Kondisi ini juga membuat stres sehingga bisa mempengaruhi kesehatan mental. Permasalahan: Berdasarkan diskusi antara tim pengusul dengan mitra, maka telah disepakati bersama prioritas permasalahan mitra adalah (1) Kurangnya ketrampilan warga dalam mengelola usaha secara mandiri karena masih sangat tergantung pengusaha pabrik konveksi, (2) Belum ada inovasi produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi yang ramah lingkungan untuk dikembangkan. Solusi: Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut adalah (1) FGD, (2) Pelatihan inovasi produk Eco Creative. Target yang diharapkan kegiatan ini adalah ada peningkatan ketrampilan pemanfaatan bahan alam sebagai kreasi inovasi produk konveksi. Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai luaran yaitu Pelatihan produk eco creative. Hasil kegiatan ini yaitu telah terbentuknya struktur pengurus usaha Eco Kreative dan telah memiliki modal usaha berupa kaos hasil pelatihan sebanyak 18 buah kaos Eco Kreative.

Kata kunci : Pelatihan, *Eco Creative*, Pengetahuan, Konveksi, Inovasi

ABSTRACT

The residents of RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul consist of approximately 35 heads of families. Most of the residents work as laborers and small traders. The labors involved include construction, convection, screen printing, parking attendants and security guards. The work of convection workers dominates, especially women workers as convection tailors. They work at home using their own sewing machine, while the cut fabric is taken from the “Gareng” t-shirt convection factory. In addition, there is a eco creative business that serves to make images on t-

shirts using screen printing techniques. Due to limited education and experience, this business is not managed professionally. The pandemic conditions also impacted the demand for t-shirts and reduced income. This condition is also stressful so that it can affect mental health. Problems: Based on discussions between the proposing team and partners, it has been agreed that the priority issues for partners are (1) Lack of community skills in managing businesses independently because they are still very dependent on convection factory entrepreneurs, (2) There is no product innovation with higher economic value that environmentally friendly to develop. Solution: To overcome the partner's problems are (1) FGD, (2) Eco Creative product innovation training. The expected target of this activity is to increase skills in the use of natural materials as convection product innovation creations. The approach method used to achieve the output is eco creative product training. The result of this activity is that the structure of the Eco Creative business management has been formed and has had business capital in the form of 18 T-shirts as a result of training.

Keywords : *Training, Eco Creative, Knowledge, Convection, Innovation*

PENDAHULUAN

Warga RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul terdiri dari kurang lebih 35 Kepala Keluarga. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh dan pedagang kecil. Pekerjaan buruh yang digeluti antara lain buruh bangunan, konveksi, sablon, tukang parkir dan satpam. Pekerjaan buruh konveksi mendominasi terutama pekerja Wanita sebagai tukang jahit konveksi. Mereka bekerja di rumah menggunakan mesin jahit sendiri, sedangkan bahan kain yang telah dipotong diambil dari pabrik konveksi kaos “Gareng”. Selain itu ada usaha sablon yang melayani pembuatan gambar pada kaos dengan teknik sablon.



Gambar 1. Kegiatan menjahit dan sablon warga RT 6 Brajan

Selain menjahit kain dari pabrik mereka juga melayani pesanan pembuatan kaos dari pelanggan langsung. Bisnis kaos ini sudah berkembang sebagai industri rumah

tangga. Bagi mereka yang memiliki modal dan tempat, mereka bisa menyediakan mesin jahit serta mengundang warga lain untuk bekerja menjahit kaos dengan upah yang disepakati. Karena Pendidikan dan pengalaman yang terbatas, usaha ini kurang dikelola secara professional. Kegiatan pengelolaan keuangan sering bercampur dengan keuangan rumah tangga yang bisa mengganggu usaha yang digeluti. Usaha ini juga sangat tergantung kelancaran keuangan dari pengusaha pabrik konveksi sebagai pemilik bisnis utama. Masih sangat terbatas kemampuan mereka untuk mendapatkan pasar sendiri. Ketrampilan menjahit yang telah dimiliki bisa dikembangkan dengan mengembangkan produk baru yang lebih *fashionable* diminati oleh masyarakat yakni kaos batik ecoprint. Produk ini terkenal ramah lingkungan dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena peminatnya kalangan menengah ke atas dan mendapat penghargaan lebih tinggi di pasar tertentu. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan di atas, maka permasalahan mitra mengarah ke ekonomi produktif. Mitra pengabdian adalah warga masyarakat Brajan RT 6 Tamantirto Kasihan Bantul Ketrampilan menjahit yang dimiliki belum mampu mengembangkan produk baru yang lebih *fashionable* diminati oleh masyarakat dan bernilai jual tinggi. Warga masih melakukan sebagai buruh jahit dengan upah relatif kecil.

BAHAN DAN METODE

Konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Centred Development*) memandang inisiatif rakyat sebagai sumberdaya pembangunan yang paling utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai tujuan yang ingin dicapai. Upaya untuk melaksanakan pembangunan yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan: 1) Agar masyarakat mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahannya sendiri, 2) Memfasilitasi agar masyarakat mampu merumuskan beberapa alternatif pemecahan masalahnya, 3)Mendorong masyarakat agar mampu menggali potensinya sekaligus mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat bertujuan "mendidik masyarakat agar mampu mendidik diri mereka sendiri" atau "membantu masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri". Tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat, adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi, dan memiliki pola pikir yang cosmopolitan.

Sesuai dengan permasalahan pengelolaan usaha industri rumah tangga konveksi kaos warga Brajan RT 06, maka program ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Penilaian awal (*initial assessment*) permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan melalui kegiatan baik dengan pengurus RT, pengelola usaha rumah tangga konveksi dan pengurus dasa wisma. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah pemetaan permasalahan pengelolaan usaha industri rumah tangga konveksi kaos melalui pengembangan usaha *eco kreatif* yang ada di Kampung Brajan.

2. Peningkatan Pengetahuan dan ketrampilan administrasi keuangan usaha industri konveksi

Peningkatan Pengelolaan administrasi dan keuangan usaha industri konveksi perlu diberikan agar bisnis konveksi bisa berkembang, mandiri dan professional. Dalam hal ini peningkatan ketrampilan akan dilakukan melalui pelatihan administrasi keuangan dengan pemanfaatan aplikasi digital sehingga lebih praktis dan mudah dipahami. Keluaran dari tahap ini adalah peningkatan pengelolaan administrasi dan keuangan usaha industri konveksi warga melalui pemanfaatan aplikasi digital. Dalam pelatihan ini mitra terlibat sebagai peserta, panitia sekaligus calon kader yang diharapkan mampu mengembangkan keberlanjutan program.

3. Pelatihan wirusaha produk ramah lingkungan.

Pelatihan ini terdiri atas pelatihan inovasi batik *ecoprint* dan pemasaran online produk hasil inovasi. Ketrampilan batik *ecoprint* diharapkan warga mampu mengembangkan usaha yang kreatif berbahan pewarna dan pola alami ramah lingkungan (*eco creative*) yang murah, mudah dan bernilai ekonomi tinggi. Sementara pelatihan promosi dan pemasaran dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan materi dan pemanfaatan aplikasi online serta sosial media sehingga produk dikenal oleh masyarakat luas. Sebagai bahan evaluasi dan rencana tindak lanjut, maka akan dilakukan pelatihan pembentukan wisata *eco print* kampung Brajan..

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD disini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih mendetail terkait pengelolaan usaha konveksi yang telah berjalan selama ini dan kebutuhan mitra. FGD dilaksanakan di rumah Bapak Nadruk selaku ketua RT 12 Brajan pada hari Minggu, 24 Juli 2022 waktu 19.00 WIB - 21.00 WIB, yang dihadiri oleh perwakilan warga Brajan RT 12 sebanyak 19 warga. FGD ini melibatkan pengelola pengurus RT, pengelola industri rumah tangga konveksi kaos Brajan dan pengurus dasawisma.



Gambar 2. Kegiatan FGD dengan Perwakilan Warga Brajan RT 6

2. *Pre test dan post tes*

Masyarakat pada saat hari pelaksanaan pelatihan *Eco Kreatif*, mengerjakan pre test sebelum kegiatan dimulai dan mengerjakan post test setelah kegiatan selesai. Soal pre test dan post test sebanyak 7 soal. Dari hasil pre test dan post test diketahui adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang *Eco Kreatif*. Rata rata inlay hasil pengerjaan pre test yaitu 7 sedangkan rata rata inlay post tes adalah 100.

3. Pelatihan pembuatan batik *Eco Kreatif*

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan memanfaatkan bahan berwarna alami yang ada di sekitar rumah untuk menyusun pola dan warna batik yang ramah lingkungan. Pelatihan ini juga dalam rangka peningkatan inovasi dan kreatifitas warga dalam mengembangkan usaha konveski kaos yang bisa dikombinasikan dengan batik ecoprint. Warga masyarakat setelah mengikuti pelatihan, telah berhasil membuat *Eco Kreatif* dengan teknik *mirror* yaitu teknik dengan menjiplak motif dari satu sisi kain ke sisi kain yang lain dengan cara dilipat dan juga membatik dengan teknik *sibori* yaitu merupakan teknik pewarnaan kain yang mengandalkan ikatan dan celupan. Motif yang dihasilkan seringkali tak jauh berbeda dengan batik (meskipun dari segi pengerjaan lebih mudah dan sederhana).



Gambar 3. Hasil Pelatihan Eco Kreatif



Gambar 4. Hasil Pelatiha Sibori Itajime

PEMBAHASAN

PKM Pengembangan Kewirausahaan Eco Creative RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 dan diikuti oleh 47 warga Brajan RT 12. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan eco kreatif. Pada pelatihan yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat terkait *Eco Creative* mengalami peningkatan, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Pandanwangi, dkk (2021), bahwa kegiatan pelatihan membantik dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Suliyanto, dkk (2016), bahwa

pelatihan partisipatori efektif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam industri kreatif batik tulis.

Pengembangan kapasitas diri seorang wirausaha, saat ini begitu penting untuk dapat lebih memantapkan dirinya dalam mengembangkan usahanya. Terlebih dalam mengelola usaha perlu diberi sentuhan inovasi dan kreativitas yang pada akhirnya menjadi sebuah tanggung jawab pribadi wirausaha bagaimana membuat usahanya akan berbeda dari yang dan memiliki keunggulan (kompetitif). Semua harus bisa mengoptimalkan dirinya dengan peningkatan kapasitas SDM wirausaha melalui pelatihan-pelatihan yang menunjang. Hal ini adalah salah satu tujuan dalam PkM Pengembangan Kewirausahaan *Eco Creative* di RT 6 Brajan, Karena banyaknya konveksi di RT 6 Brajan, tetapi masih belum mampu mengikuti perkembangan zaman saat ini. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat, diharapkan keterampilan menjahit yang telah dimiliki bisa dikembangkan dengan mengembangkan produk baru yang lebih *fashionable* diminati oleh masyarakat yakni kaos batik *Eco Creative*. Produk ini terkenal ramah lingkungan dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena peminatnya kalangan menengah ke atas dan mendapat penghargaan lebih tinggi di pasar tertentu. Norhikmah,dkk (2021), menyatakan bahwa peningkatan kapasitas masyarakat dapat dilaksanakan melalui pendidikan *nonformal* salah satunya adalah kegiatan pelatihan menjahit busana wanita. Dalam pelatihan, peserta pelatihan dilatih untuk ditingkatkan keterampilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan di RT 6 Brajan, pengetahuan masyarakat tentang Eco Kreatif telah meningkat. Warga yang mengikuti pelatihan di bagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok telah mampu membuat 3 kaos eco kreatif, dan telah mampu membuat batik dengan teknik sibori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh TIM PkM mengucapkan terimakasih kepada Kemendikbudristek yang telah memberikan dana pengabdian dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Norhikmah, Baniah, Riyadi, dan Single. Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan Di LKP Rachma Kota Samarinda. Samarinda : Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat.
- Pandanwangi, Dewi, Ida, Edi, dan Pattipawaetj. 2021. Peningkatan Daya Saing Masyarakat: Pelatihan Membuat Kreatif Ramah Lingkungan di Masa Pandemi . Gorontalo : Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal.
- Suliyanto, Novandari, dan Setyawati. Efektifitas Pelatihan Partisipatori Industri Kreatif Batik Tulis. Jawa Tengah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis